

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu mengambil data langsung dari lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian mengambil metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ialah metode menggali data yang diperoleh berasal di lapangan yang tugasnya mempelajari atau menjelajahi tempat yang akan diteliti dan menggali data dengan cara wawancara dari tulisan juga verbal kemudian dikumpulkan menjadi satu sebagai laporan naratif.¹

Penelitian metode kualitatif biasa disamakan dengan penelitian naturalistik, mengapa disebut demikian karena penelitian dengan melakukan penelitian dalam kondisi alamiah, penelitian ini bersifat apa adanya sesuai kondisi yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif menggunakan metode menganalisis data yang didapatkan dari proses observasi dan wawancara yang dilakukan di tempat penelitian.²

Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan kegiatan penelitian yang menafsirkan kejadian nyata yang ada di lapangan dengan menggunakan beberapa metode cara penelitian.³ Sedangkan menurut Erickson bahwa penelitian kualitatif merupakan menggambarkan tentang penelitian yang berbentuk deskriptif kegiatan penelitiannya menelaah semua kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian.⁴

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat uraian dan lebih mengarah keanalisis pendekatan induktif. Pada penelitian kualitatif lebih mengarah kepada teori yang sudah dikemukakan oleh penelitian terdahulu agar lebih fokus kepada fokus penelitian atas kenyataan yang ada di lapangan. Manfaat yang diperoleh dari teori

¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo,2010),7

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R D*, (Bandung: Alfabeta,2015), 8

³ Albi Anggiti dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 75)

⁴ Albi Anggiti dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8

menjadikan peneliti mempunyai gambaran tentang apa yang ingin diteliti sudah sesuai atau belum sesuai dengan kenyataan lapangan.⁵

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan ditempat penelitian merujuk pada teori yang fokusnya menelaah semua kegiatan di tempat penelitian menjadi penelitian deskriptif.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian di penelitian merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan penelitian. Setting penelitian kualitatif melibatkan lembaga atau tempat yang akan diteliti, narasumber, dan kegiatan yang ingin diteliti oleh peneliti.⁶

1. Lembaga Penelitian

Lembaga yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu lembaga Sekolah di KB Rosellana Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2022/2023.

2. Narasumber Penelitian

Narasumber merupakan orang-orang yang terlibat yang tahu tentang sejarah lembaga yang akan diteliti. Narasumber yang diwawancarai untuk melengkapi data penelitian yaitu kepala sekolah bu Siti Asiyah S.Pd, guru kelas mawar I bu Rini Nor Rahmawati S.Pd dan guru kelas mawar 2 bu Lina Hikmawati yang ada di KB Rosellana Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.

3. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan aktivitas di lembaga tertentu yang dilakukan peneliti untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti tentang kegiatan implementasi metode pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial anak usia 3-4 tahun di KB Rosellana Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, dengan rentang waktu mulai tanggal 1 Oktober - 31 Oktober tahun 2022/2023.

C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, subyek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mempunyai latar belakang kondisi tempat penelitian.

⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6

⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), 171

Di dalam subyek penelitian ini mencakup tingkah laku, kesan, tanggapan, substansi atau motivasi, aktivitas dan lain-lain yang menggunakan metode kualitatif yaitu metode secara alamiah.⁷ Dengan ini subyek penelitian ini adalah pendidik yaitu guru kelas mawar I informan tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu ibu Rini Nor Rahmawati, S.Pd, guru kelas mawar 2 bu Lina Hikmawati, kepala sekolah informan tentang profil sekolah yaitu ibu Siti Asiyah S.Pd, dan 10 peserta didik kelas mawar I di KB Rosellana Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2022/ 2023.

D. Sumber Data

Dalam sumber data dijelaskan bahwa terdapat yang menjadi sumber data yaitu siapa yang bisa dijadikan informasi dan yang berkaitan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti. Didalam penelitian kualitatif terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁸ Dibawah ini merupakan penjelasan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan menjadi satu dengan cara mendapatkan sumber data langsung tempat penelitian. Cara untuk mendapatkan data primer yaitu observasi, wawancara, dan diskusi terfokus.⁹ Pihak-pihak yang terkait dengan data primer yaitu kepala sekolah, guru kelas mawar I, guru kelas mawar 2 serta 10 orang siswa kelas mawar I yang akan diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Seperti, buku, dokumen dll.¹⁰ hal yang diperlukan selain buku ada jurnal penelitian terdahulu, dan bahan penunjang yang dibutuhkan saat kegiatan penelitian.

⁷ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: Jejak,2017), 152

⁸ *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: IAIN Kudus 2018), 37

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Alfabeta: Bandung,2015), 308

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Alfabeta: Bandung,2015), 308

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, penjabarannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Data yang dibutuhkan saat observasi yaitu gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan keseluruhan interaksi antar manusia.¹¹ Tahapan ini juga membantu peneliti untuk lebih memahami atau melengkapi informasi yang tidak ada saat proses wawancara.

Dalam penelitian ini proses wawancara menggunakan observasi non partisipan yaitu cara penelitian yang dilakukan bukan yang menjadi yang amati. Maksudnya pada observasi non partisipan peneliti hanya mengamati kegiatan pembelajaran sambil menelaah kejadian yang dilihat saat kegiatan pembelajaran, sehingga pada cara obeservasi dinilai akurat tanpa campur tangan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk melakukan pendahuluan kepada narasumber untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹² Teknik wawancara ini mempermudah peneliti untuk menggali data dengan informan yang berwenang di lingkungan penelitian yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial untuk anak usia 3-4 tahun di KB Rosellana Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Peneliti mewawancarai dengan pihak-pihak sekolah untuk menemukan data yang valid tentang *outdoor* diantaranya yaitu kepala sekolah Siti Asiyah S.Pd, guru mawar I yaitu bu Rini Nor Rahmawati S.Pd dan guru kelas mawar 2 bu Lina Hikmawati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, agenda kegiatan dll. metode dokumentasi yaitu harus

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 308

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta: Bandung,2015), 304

barang-barang mati dan tidak bergerak sehingga tidak dapat berubah wujud atau bentuknya.¹³ Di tempat penelitian di KB Rosellana, yang dibutuhkan untuk dokumentasi yaitu foto, gambar, sejarah di lingkungan sekolah, visi misi, hasil karya dan data-data lain yang mendukung penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan teknik yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang diperoleh. Dalam pengujian keabsahan data ada beberapa teknik yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data, salah satunya dengan menggunakan teknik triangulasi data, dibawah ini merupakan penjabaran teknik triangulasi data sebagai berikut:

1. Teknik triangulasi

Teknik triangulasi merupakan pembuktian atau verifikasi data dengan melalui 3 jenis triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dibawah ini merupakan penjelasan dari jenis triangulasi sebagai berikut¹⁴:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di tempat penelitian.¹⁵ Pada pengujian keabsahan data jenis triangulasi sumber, peneliti menemukan sumber data yaitu dari kepala sekolah KB Rosellana Pecangaan, guru kelas mawar 1 dan guru kelas mawar 2.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian data dari sumber yang diperoleh di lapangan kemudian di cek dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Pada penelitian ini, Peneliti mencocokkan kembali data sumber kelas mawar I yang

¹³ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 100

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Alfabeta: Bandung, 2015), 273.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 274.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 274.

diperoleh dengan data-data dari teknik observasi maupun teknik dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengambilan data yang dilakukan di awal waktu karena narasumber pikirannya masih fresh dan tidak tercampur dengan hal lain. Jika pengecekan wawancara, observasi dan teknik lainnya belum sesuai dengan hasilnya maka dilakukan pengecekan secara berulang sampai menemukan data yang sesuai.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data menggunakan waktu dan kondisi yang berbeda supaya dalam mengumpulkan data dapat memperoleh data yang sesuai. Karena jika tidak sesuai dapat dilakukan pengumpulan data secara berulang.

Tahap-tahap yang ditempuh oleh peneliti dalam menemukan data triangulasi yaitu :¹⁷

1. Peneliti mengobservasi tempat penelitian di KB Rosellana Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan implementasi metode pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan anak usia 3-4 tahun.
2. Mewawancarai tenaga pendidik dan peserta didik untuk menemukan data yang dibutuhkan.
3. Mengamati setiap kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian, karena biasanya dengan mengamati tingkah laku yang dilakukan di lingkungan tempat penelitian menambah data yang kurang pas saat waktu wawancara.
4. Mengamati dan mendokumentasi kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengumpulkan dan menyusun menjadi satu, yang hasil penelitian didapat dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan, untuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Alfabeta: Bandung, 2015), 274.

mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan setiap bagian dari materi penelitian, untuk dapat dipahami oleh penulis.¹⁸

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan dilaksanakan secara berkala selama penelitian berlangsung dari awal penelitian sampai penulisan laporan, Selama penelitian berlangsung peneliti selalu menganalisis data yang diteliti.¹⁹

Menurut Maleong, proses penulisan analisis data diawali dengan memahami semua data yang ada dari berbagai sumber, dari wawancara dengan pendidik, pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, hasil karya dan data-data lainnya. Setelah di analisis baru menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi data. Berikut ini merupakan penjelasan dari teknik analisis data sebagai berikut²⁰:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan memilah bagian data, merangkum data, dan membuang data yang tidak perlu dan hanya menulis inti-inti data yang perlu untuk menghasilkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.²¹ Pada tahap ini mengenai implementasi metode pembelajaran *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial untuk anak usia 3-4 tahun dicatat secara rinci melalui tahap reduksi data. Selanjutnya memilah, menganalisis data dan memfokuskan data-data yang perlu.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan beberapa kumpulan informasi yang sudah ditata, dan menyederhanakan data yang perlu tanpa mengurangi data yang penting untuk dijadikan laporan penelitian.²² Dalam tahap ini menampilkan data yang sudah sesuai dengan inti permasalahan yang ditandai dengan pengkodean setiap data pada setiap inti permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

¹⁸ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120

¹⁹ Umrati Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 115

²⁰ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122

²¹ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123

²² Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, , 123

Kesimpulan atau verifikasi merupakan peneliti menjabarkan hasil kesimpulan data-data yang sudah diperoleh. Kegiatan tersebut tujuannya mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan dari data yang diperoleh dengan membandingkan kesesuaian dengan pernyataan dari subyek penelitian dengan teori dasar dalam penelitian tersebut.²³ Pada tahap ini tentang implementasi metode *outdoor* untuk mengembangkan kecerdasan sosial untuk anak usia 3-4 tahun, hasil yang didapat dari data kesimpulan lapangan dirangkum dan diteliti untuk diuji kevalidan yang sesuai dengan teori.



²³ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)124